

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (Field research) bertujuan untuk memperoleh secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, misalnya suatu lembaga (Subyarta S. , 2005 hlm). Penelitian ini dilakukan langsung ke lapangan untuk menggali dan meneliti data-data berkenaan dengan Kontribusi Pegadaian Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Studi kasus PT. Pegadaian (persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2007).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah suatu tempat dimana penelitian ini dilakukan yaitu PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani, Jl. P. Suryanata, Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara, kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. 70714.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud peneliti adalah Pengelola sekaligus penaksir dan nasabah UMKM PT.Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Kota Banjarbaru.

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan keseluruhan dari gejala atau keadaan dari subjek penelitian yang menjadi pusat perhatian dan sasaran dalam penelitian (Sugiyono, 2011). Objek penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kontribusi Pegadaian Syariah Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu (Hadi, 2012).

Jenis data yang peneliti kumpulkan berupa data primer dan sekunder.

Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung melalui wawancara dengan Pimpinan atau Pengelola PT. Pegadaian (persero) Unit Pelayanan Syariah

Murjani.

Data sekunder adalah data yang diperlukan peneliti dan data yang diperoleh peneliti dari sumber kedua atau sumber sekunder (Bungin, 2015). Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen yang memiliki hubungan dengan objek penelitian.

2. Sumber Data

Menurut Lofloand dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukandarumidi sumber data adalah semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa/gelaja baik secara kuantitatif.

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Informan

Informan yaitu orang yang terlibat langsung dalam penelitian ini yang akan memberikan informasi kepada peneliti yaitu pemimpin dan pengelola PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Kota Banjarbaru.

b. Dokumen

Dokumen adalah seluruh data yang berhubungan dengan penelitian sehingga bisa memberikan keterangan dan juga tambahan informasi yang di perlukan.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Hadi, 1991). Peneliti dapat masuk ke lingkungan yang ditelitinya atau yang dikenal dengan observasi partisipatif. Pada observasi ini, peneliti mengamati kejadian, pose dan sejenisnya disertai dengan daftar yang perlu observasi. Peneliti akan mengamati kegiatan yang dilakukan pihak Pegadaian Syariah mengenai peran yang dilakukan pegadaian syariah terhadap kesejahteraan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi (Nasution. S, 2012). Wawancara dilakukan pada pihak-pihak yang dijadikan sumber data dalam penelitian. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara (interview) secara langsung kepada pengelola PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Kota Banjarbaru yang bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Peran Pegadaian Syariah terhadap pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berupa tulisan, gambar, atau karya dari seseorang (Sugiono, 2014). Metode dokumentasi ini merupakan metode yang digunakan untuk memperkuat analisis dan informan dan sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara di

lapangan.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian diantaranya adalah sejarah berdirinya PT. Pegadaian (Persero) Cabang Kebun Bunga Banjarmasin yang Kemudian didirikan juga Unit Pelayanan Syariah Murjani di Banjarbaru, visi misi Pegadaian Syariah dan data nasabah Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan peran pegadaian syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM).

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sesudah digali dan terkumpul, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. *Editing* (pemeriksaan data)

Editing adalah meneliti data-data yang telah di peroleh terutama kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain. Dalam penelitian ini peneliti melakukan proses editing terhadap hasil data observasi, wawancara dan dokumen terkait kontribusi pegadaian syariah dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada PT. Pegadaian Syariah (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani, Banjarbaru.

b. *Classifying* (klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan, dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan. Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data-data tersebut dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang di peroleh pada saat wawancara dan observasi serta data yang diperoleh dari dokumen.

c. *Verifying* (verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang lebih didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari proses sebelumnya : *editing, calassifying dan verfyng*.

2. Analisis Data

Analisis data yaitu mengelompokkan data dengan mempelajari data

kemudian memilih data-data yang telah dikumpulkan untuk mencari data-data penting mana yang harus dipelajari, yakni analisa data proses merinci usaha secara formal untuk menentukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang lainnya. Dalam menentukan unit analisis peneliti menggunakan teknik *purposive* untuk menentukan informan bagi penelitian, alasan dalam menggunakan teknik tersebut yakni dalam pengambilan informasi peneliti memilih orang atau individu yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang diharapkan mengenai topik yang diteliti.

G. Tahapan Penelitian

Agar penelitian ini tersusun secara sistematis ditempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan ditungkan dalam bentuk proposal yang berjudul “Peran Pegadaian Syariah dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Studi Kasus pada PT. Pegadaian (Persero) Unit Pelayanan Syariah Murjani Banjarbaru).

2. Tahapan pengumpulan data

Pada tahapan ini penulis langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data tentang penelitian dengan pola dan teknik yang ditetapkan dalam

metode penelitian, yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahapan Pengolahan Data

Setelah data-data yang diperlukan sudah tergalikan dan terkumpulkan, maka langkah selanjutnya mengolah data tersebut menggunakan teknik editing yakni mengedit data yang dihasilkan dari wawancara, observasi, dan dokumen, dan menghasilkan data-data tersebut kemudian data diperiksa, hingga akhirnya disimpulkan dan dideskripsikan.

4. Tahapan Analisa Data

Setelah data diolah langkah selanjutnya yaitu analisis data, dimana data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dibahas secara mendalam sehingga tergambar antara hubungan yang satu dengan yang lainnya.

5. Tahapan Penyusunan Akhir (penyempurnaan)

Pada tahapan ini penulis melaporkan hasil penelitian yang telah diolah dan dianalisis dengan konsultasi terlebih dahulu kepada dosen pembimbing satu dan dua. Selanjutnya disusun dalam bentuk skripsi.